

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai kompetensi profesional, ketrampilan dalam mengelola kelas, ketrampilan dalam mengadakan variasi, serta ketrampilan dalam memberikan penguatan.

##### **1. Kompetensi Profesional**

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kompetensi profesional berupa angket yang terdiri dari 25 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1–4. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan kompetensi profesional.

Data kompetensi profesional yang dikumpulkan dari responden sebanyak 139 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 34 dan skor total maksimumnya adalah 96. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah  $96 - 34 = 62$ . Interval kelas menggunakan rumus  $k = 1 + 3,3 \log n$  (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh  $k = 1 + 3,3 \log 139 = 8.07$  dan dibulatkan menjadi 8. Jadi, banyaknya kelas adalah 8.

Kemudian panjang interval kelas adalah  $R/k = 62: 8 = 7,78$  dibulatkan menjadi 8.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval kompetensi profesional sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Data Hasil Angket Kompetensi Profesional**

**Statistics**  
Kompetensi Profesional

N	Valid	139
	Missing	0
Mean		62.37
Median		63.00 <sup>a</sup>
Mode		64
Std. Deviation		11.363
Minimum		34
Maximum		96
Sum		8669

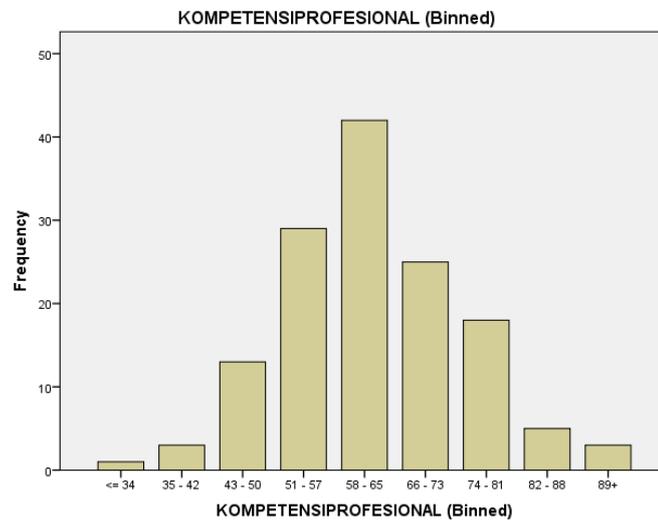
Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

**Interval**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<= 34	1	.7	.7	.7
	35 – 42	3	2.2	2.2	2.9
	43 – 50	13	9.4	9.4	12.2
	51 – 57	29	20.9	20.9	33.1
	58 – 65	42	30.2	30.2	63.3
	66 – 73	25	18.0	18.0	81.3
	74 – 81	18	12.9	12.9	94.2
	82 – 88	5	3.6	3.6	97.8
	89+	3	2.2	2.2	100.0
Total	139	100.0	100.0		

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

**Gmabar 4.1**  
**Histogram Kompetensi Profesional**



## 2. Keterampilan dalam Mengelola Kelas

Instrumen yang digunakan untuk mengukur keterampilan dalam mengelola kelas berupa angket yang terdiri dari 10 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1–4. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan keterampilan dalam mengelola kelas.

Data keterampilan dalam mengelola kelas yang dikumpulkan dari responden sebanyak 139 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 20 dan skor total maksimumnya adalah 39. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah  $39 - 20 = 19$ . Interval kelas menggunakan rumus  $k = 1 + 3,3 \log n$  (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh k

$= 1 + 3,3 \log 139 = 8.07$  dan dibulatkan menjadi 8. Jadi, banyaknya kelas adalah 8. Kemudian panjang interval kelas adalah  $R/k = 19: 8 = 2$ .

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval keterampilan dalam mengelola kelas sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Data Hasil Angket Keterampilan dalam Mengelola Kelas**

**Statistics**

Keterampilan dalam  
Mengelola Kelas

N	Valid	139
	Missing	0
Mean		32.50
Median		33.03 <sup>a</sup>
Mode		34
Std. Deviation		3.346
Minimum		20
Maximum		39
Sum		4518

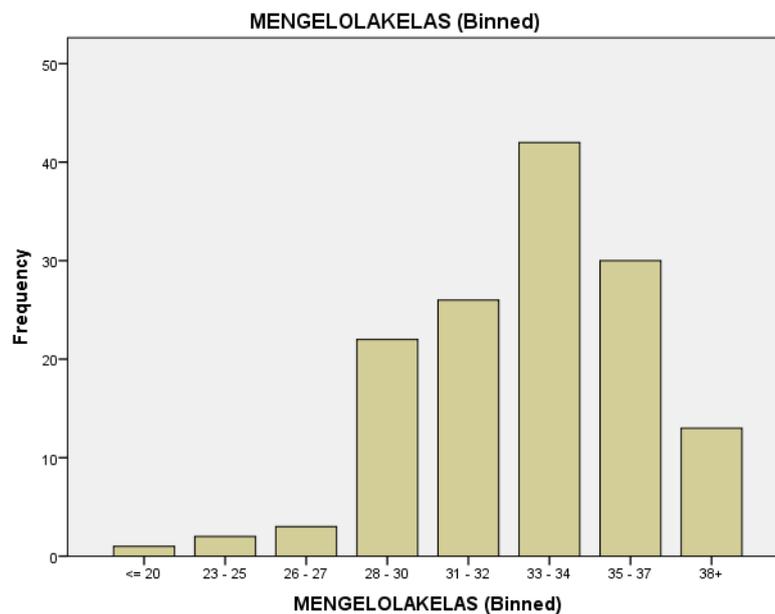
Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

**Interval**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<= 20	1	.7	.7	.7
	23 – 25	2	1.4	1.4	2.2
	26 – 27	3	2.2	2.2	4.3
	28 – 30	22	15.8	15.8	20.1
	31 – 32	26	18.7	18.7	38.8
	33 – 34	42	30.2	30.2	69.1
	35 – 37	30	21.6	21.6	90.6
	38+	13	9.4	9.4	100.0
	Total	139	100.0	100.0	

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

**Gambar 4.2**  
**Histogram Keterampilan dalam Mengelola Kelas**



### 3. Keterampilan dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran

Instrumen yang digunakan untuk mengukur keterampilan dalam mengadakan variasi berupa angket yang terdiri dari 15 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1–4. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan keterampilan dalam mengadakan variasi pembelajaran.

Data keterampilan dalam mengadakan variasi pembelajaran yang dikumpulkan dari responden sebanyak 139 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 27 dan skor total maksimumnya adalah 56. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah  $56 - 27 = 29$ . Interval kelas menggunakan rumus  $k = 1 +$

$3,3 \log n$  (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh  $k = 1 + 3,3 \log 139 = 8.07$  dan dibulatkan menjadi 8. Jadi, banyaknya kelas adalah 8. Kemudian panjang interval kelas adalah  $R/k = 29: 8 = 3,6$  dibulatkan menjadi 4.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval keterampilan dalam mengadakan variasi sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Data Hasil Angket Keterampilan dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran**

**Statistics**

Keterampilan dalam  
Mengadakan Variasi Pembelajaran

N	Valid	139
	Missing	0
Mean		40.55
Median		40.50 <sup>a</sup>
Mode		40
Std. Deviation		5.757
Minimum		27
Maximum		56
Sum		5637

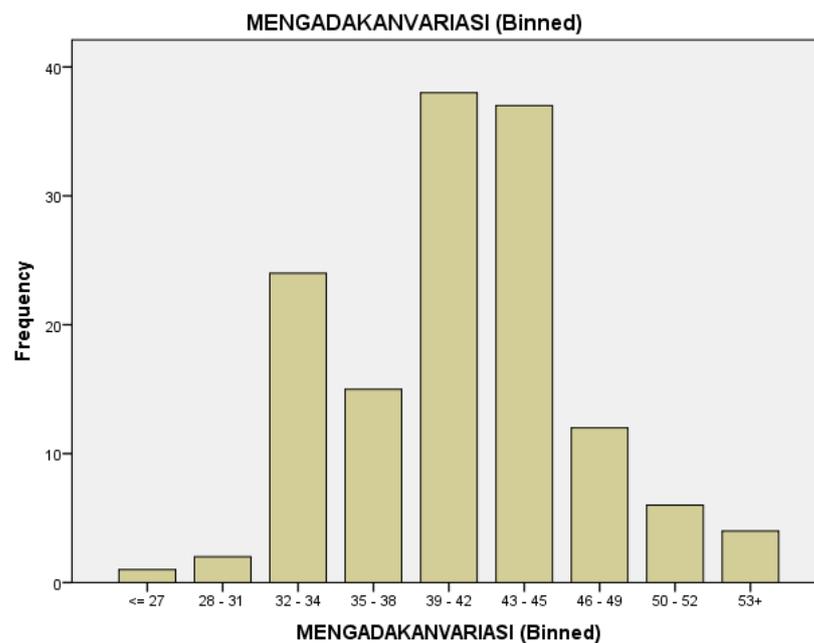
Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

**Interval**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <= 27	1	.7	.7	.7
28 - 31	2	1.4	1.4	2.2
32 - 34	24	17.3	17.3	19.4
35 - 38	15	10.8	10.8	30.2
39 - 42	38	27.3	27.3	57.6
43 - 45	37	26.6	26.6	84.2
46 - 49	12	8.6	8.6	92.8
50 - 52	6	4.3	4.3	97.1
53+	4	2.9	2.9	100.0
Total	139	100.0	100.0	

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

**Gambar 4.3**  
**Histogram Keterampilan dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran**



#### 4. Keterampilan dalam Memberikan Penguatan

Instrumen yang digunakan untuk mengukur keterampilan dalam memberikan penguatan berupa angket yang terdiri dari 10 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1–4. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan keterampilan dalam memberikan penguatan.

Data keterampilan dalam memberikan penguatan yang dikumpulkan dari responden sebanyak 139 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 12 dan skor total maksimumnya adalah 38. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah  $38 - 12 = 26$ . Interval kelas menggunakan rumus  $k = 1 +$

$3,3 \log n$  (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh  $k = 1 + 3,3 \log 139 = 8.07$  dan dibulatkan menjadi 8. Jadi, banyaknya kelas adalah 8. Kemudian panjang interval kelas adalah  $R/k = 26: 8 = 3,25$  dibulatkan menjadi 3.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval keterampilan dalam memberikan penguatan sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Data Hasil Angket Keterampilan dalam Memberikan Penguatan**

**Statistics**

Keterampilan dalam  
Memberikan Penguatan

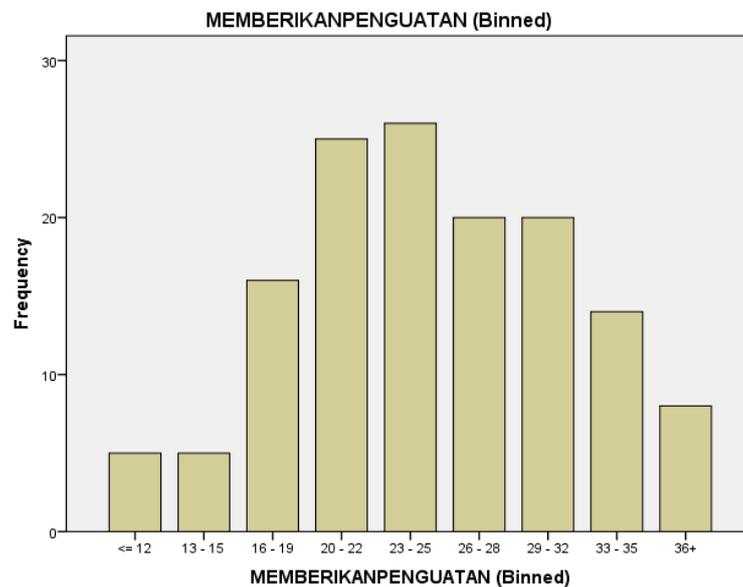
N	Valid	139
	Missing	0
Mean		24.50
Median		24.08 <sup>a</sup>
Mode		18 <sup>b</sup>
Std. Deviation		6.289
Minimum		12
Maximum		38
Sum		3405

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

**Interval**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<= 12	5	3.6	3.6	3.6
	13 - 15	5	3.6	3.6	7.2
	16 - 19	16	11.5	11.5	18.7
	20 - 22	25	18.0	18.0	36.7
	23 - 25	26	18.7	18.7	55.4
	26 - 28	20	14.4	14.4	69.8
	29 - 32	20	14.4	14.4	84.2
	33 - 35	14	10.1	10.1	94.2
	36+	8	5.8	5.8	100.0
Total	139	100.0	100.0		

**Gambar 4.4**  
**Histogram Keterampilan dalam Memberikan Penguatan**



Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional terhadap keterampilan mengajar guru fiqih di MTs Al Ma'arif Tulungagung. Sebelum melakukan analisis pada masing-masing variabel, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen.

a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Uji validitas instrumen kompetensi profesional, keterampilan mengajar dalam mengelola kelas, keterampilan mengajar dalam mengadakan variasi pembelajaran, dan keterampilan mengajar dalam memberikan penguatan berupa angket dengan jumlah 65 butir soal (30 butir soal untuk uji instrumen kompetensi profesional, 10 butir soal untuk uji instrument

keterampilan mengajar dalam mengelola kelas, 15 soal untuk uji instrument keterampilan mengajar dalam mengadakan variasi pembelajaran dan 10 butir soal untuk uji instrumen ketrampilan mengajar dalam memberikan penguatan) yang disebar ke 139 orang. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS for Windows* 23.0. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Instrument Kompetensi Profesional**

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=139), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1.	Soal 1	0,409	0,159	Valid
2.	Soal 2	0,457	0,159	Valid
3.	Soal 3	0,459	0,159	Valid
4.	Soal 4	0,488	0,159	Valid
5.	Soal 5	0,102	0,159	Tidak Valid
6.	Soal 6	0,540	0,159	Valid
7.	Soal 7	0,419	0,159	Valid
8.	Soal 8	0,364	0,159	Valid
9.	Soal 9	0,478	0,159	Valid
10.	Soal 10	0,152	0,159	Tidak Valid
11.	Soal 11	0,059	0,159	Tidak Valid
12.	Soal 12	0,144	0,159	Tidak Valid
13.	Soal 13	0,266	0,159	Valid
14.	Soal 14	0,454	0,159	Valid
15.	Soal 15	0,263	0,159	Valid
16.	Soal 16	0,539	0,159	Valid
17.	Soal 17	0,501	0,159	Valid
18.	Soal 18	0,479	0,159	Valid
19.	Soal 19	0,124	0,159	Tidak Valid
20.	Soal 20	0,491	0,159	Valid
21.	Soal 21	0,492	0,159	Valid
22.	Soal 22	0,245	0,159	Valid
23.	Soal 23	0,660	0,159	Valid
24.	Soal 24	0,558	0,159	Valid
25.	Soal 25	0,638	0,159	Valid
26.	Soal 26	0,563	0,159	Valid
27.	Soal 27	0,544	0,159	Valid
28.	Soal 28	0,507	0,159	Valid
29.	Soal 29	0,488	0,159	Valid

30.	Soal 30	0,378	0,159	Valid
-----	---------	-------	-------	-------

Sumber Data : Olahan Peneliti, 2018

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa 5 butir soal dari 30 butir soal tidak valid. Selanjutnya data yang tidak valid di *delete*. Artinya, soal yang tidak valid dibuang karena dari satu indikator sudah ada yang mewakili soal yang valid. Selanjutnya menyusun angket baru dengan berdasar angket yang telah dihitung nilai validitasnya terlebih dahulu. Angket baru berisi 25 butir soal yang digunakan untuk mengukur kompetensi profesional nilai *r* hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari *r* tabel dengan jumlah sampel 139 dan taraf signifikansi 5 % yaitu 0,159.<sup>1</sup> Dengan demikian, semua soal dapat dikatakan valid.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas Instrument Keterampilan Mengajar Mengelola Kelas**

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=139), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1.	Soal 1	0,506	0,159	Valid
2.	Soal 2	0,506	0,159	Valid
3.	Soal 3	0,446	0,159	Valid
4.	Soal 4	0,591	0,159	Valid
5.	Soal 5	0,502	0,159	Valid
6.	Soal 6	0,545	0,159	Valid
7.	Soal 7	0,443	0,159	Valid
8.	Soal 8	0,364	0,159	Valid
9.	Soal 9	0,548	0,159	Valid
10.	Soal 10	0,570	0,159	Valid

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), hal. 333

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa 10 butir soal sudah valid.. 10 soal tersebut mempunyai nilai r hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r tabel dengan jumlah sampel 139 dan taraf signifikansi 5 % yaitu 0,159. Dengan demikian, semua soal dapat dikatakan valid.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas Instrument Keterampilan Mengadakan Variasi Pembelajaran**

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=139), Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
1.	Soal 1	0,312	0,159	Valid
2.	Soal 2	0,449	0,159	Valid
3.	Soal 3	0,477	0,159	Valid
4.	Soal 4	0,272	0,159	Valid
5.	Soal 5	0,394	0,159	Valid
6.	Soal 6	0,510	0,159	Valid
7.	Soal 7	0,420	0,159	Valid
8.	Soal 8	0,319	0,159	Valid
9.	Soal 9	0,449	0,159	Valid
10.	Soal 10	0,554	0,159	Valid
11.	Soal 11	0,373	0,159	Valid
12.	Soal 12	0,330	0,159	Valid
13.	Soal 13	0,539	0,159	Valid
14.	Soal 14	0,552	0,159	Valid
15.	Soal 15	0,569	0,159	Valid

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa 15 butir soal sudah valid.. 15 soal tersebut mempunyai nilai r hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r tabel dengan jumlah sampel 139 dan taraf signifikansi 5 % yaitu 0,159. Dengan demikian, semua soal dapat dikatakan valid.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas Instrument Keterampilan Mengajar Memberikan Penguatan**

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=139), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1.	Soal 1	0,595	0,159	Valid
2.	Soal 2	0,703	0,159	Valid
3.	Soal 3	0,809	0,159	Valid
4.	Soal 4	0,724	0,159	Valid
5.	Soal 5	0,653	0,159	Valid
6.	Soal 6	0,723	0,159	Valid
7.	Soal 7	0,600	0,159	Valid
8.	Soal 8	0,678	0,159	Valid
9.	Soal 9	0,650	0,159	Valid
10.	Soal 10	0,212	0,159	Valid

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa 10 butir soal sudah valid.. 10 soal tersebut mempunyai nilai r hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r tabel dengan jumlah sampel 139 dan taraf signifikansi 5 % yaitu 0,159. Dengan demikian, semua soal dapat dikatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai cronbach's alpha ( $\alpha$ ) yang didapat  $\geq 0,60$  dan ini disesuaikan dengan yang dikemukakan oleh Triton jika skala dikelompokkan kedalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hlm. 197

### Nilai Alpha Cronbach

No	Interval	Kriteria
1.	0.00 - 0.20	Kurang Reliabel
2.	0.21 - 0.40	Agak Reliabel
3.	0.41 - 0.60	Cukup Reliabel
4.	0.61 - 0.80	Reliabel
5.	0.81 - 1.00	Sangat Reliabel

Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 23.0 for Windows* dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Profesional**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.836	30

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) variabel X  $0.836 > 0.80$  sehingga kuesioner dari keempat variabel tersebut sangat reliabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas Keterampilan Mengelola Kelas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.687	10

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) variabel Y1  $0.687 > 0.60$  sehingga kuesioner dari keempat variabel tersebut reliabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas Keterampilan Mengadakan Variasi Pembelajaran**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.700	15

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) variabel Y2  $0.700 > 0.60$  sehingga kuesioner dari keempat variabel tersebut reliabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Reliabilitas Keterampilan Memberikan Penguatan**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.841	10

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) variabel Y3  $0.841 > 0.80$  sehingga kuesioner dari keempat variabel tersebut sangat reliabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

c. Uji Asumsi

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal.

Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan

rumus *Kolmogorof Smirnov* yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS for Windows 23.0*.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual	Unstandardize d Residual	Unstandardize d Residual
N		139	139	139
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	3.28018226	4.87871589	5.54207803
Most Extreme Differences	Absolute	.062	.061	.055
	Positive	.038	.061	.054
	Negative	-.062	-.029	-.055
Test Statistic		.062	.061	.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas di atas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel keterampilan mengelola kelas (Y1), keterampilan mengadakan variasi pembelajaran (Y2), dan keterampilan memberikan penguatan (Y3) menunjukkan nilai  $> 0,05$ , jadi data variabel Y1, Y2, dan Y3 berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Linieritas Variabel Keterampilan Mengelola Kelas**

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Mengelola Kelas * Profesional Guru	Between (Combined)	648.795	44	14.745	1.547	.040
	Groups Linearity	59.924	1	59.924	6.287	.014
	Deviation from Linearity	588.871	43	13.695	1.437	.074
	Within Groups	895.954	94	9.531		
Total		1544.748	138			

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, diketahui bahwa variabel keterampilan mengelola kelas memiliki nilai F hitung =1.437. Dikatakan linear jika F hitung < F tabel. F tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0.05. Untuk mencari F tabel harus diketahui nilai df1 dan df2,  $df1 = k-1 (3-1) = 2$ , dan  $df2 = n-k (139-2) =137$  (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai F tabel sebesar 3.06. Maka dapat diketahui bahwa F hitung < F tabel ( $1.437 < 3.06$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel kompetensi profesional (X) terhadap keterampilan mengelola kelas (Y1).

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Linieritas Variabel Keterampilan Mengadakan Variasi Pembelajaran**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Mengadakan Variasi * Profesional Guru	Between Groups	(Combined) Linearity	2505.947	44	56.953	2.588	.000
		Deviation from Linearity	1289.687	1	1289.687	58.611	.000
			1216.259	43	28.285	1.285	.157
	Within Groups		2068.399	94	22.004		
Total			4574.345	138			

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, diketahui bahwa variabel keterampilan mengadakan variasi pembelajaran memiliki nilai F hitung =1.285. Dikatakan linear jika F hitung < F tabel. F tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0.05. Untuk mencari F tabel harus diketahui nilai df1 dan df2,  $df1 = k-1 (3-1) = 2$ , dan  $df2 = n-k$

$(139-2) = 137$  (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai F tabel sebesar 3.06. Maka dapat diketahui bahwa F hitung  $<$  F tabel ( $1.285 < 3.06$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel kompetensi profesional (X) terhadap keterampilan mengadakan variasi pembelajaran (Y2).

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Linieritas Variabel Keterampilan Memberikan Penguatan**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Memberikan Penguatan * Profesional Guru	Between Groups	2449.333	44	55.667	1.739	.013
	Linearity	1220.129	1	1220.129	38.111	.000
	Deviation from Linearity	1229.203	43	28.586	.893	.655
Within Groups		3009.415	94	32.015		
Total		5458.748	138			

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, diketahui bahwa variabel keterampilan memberikan penguatan memiliki nilai F hitung = 10.893. Dikatakan linear jika F hitung  $<$  F tabel. F tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0.05. Untuk mencari F tabel harus diketahui nilai df1 dan df2,  $df1 = k-1$  ( $3-1$ ) = 2, dan  $df2 = n-k$  ( $139-2$ ) = 137 (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai F tabel sebesar 3.06. Maka dapat diketahui bahwa F hitung  $<$  F tabel ( $0.893 < 3.06$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel kompetensi profesional (X) terhadap keterampilan memberikan penguatan (Y3).

### 3) Uji Homogenitas

#### a. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian dilihat dari hasil uji Leneve, seperti tampak pada tabel berikut:

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Homogenitas Varian**

	F	df1	df2	Sig.
Ketrampilan mengelola kelas	1.706	44	94	.016
Ketrampilan mengadakan variasi	1.267	44	94	.170
Ketrampilan memberikan penguatan	1.308	44	94	.139

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + x

Hasil uji Levene menunjukkan bahwa untuk keterampilan mengelola kelas harga F 1.706 dengan signifikansi 0.016, untuk keterampilan mengadakan variasi pembelajaran harga F 1.267 dengan signifikansi 0.170, dan untuk keterampilan memberikan penguatan harga F 1.308 dengan signifikansi 0,139. Bila ditetapkan taraf signifikansi 0.05, maka untuk keterampilan mengelola kelas adalah signifikan karena signifikansinya  $<0.05$ , sedangkan untuk keterampilan mengadakan variasi pembelajaran dan keterampilan memberikan penguatan adalah tidak signifikan karena signifikansinya  $>0.05$ . Sedangkan bila ditetapkan dengan taraf uji homogenitas yaitu  $>0.05$  maka untuk keterampilan mengelola kelas

tidaklah homogen dan untuk keterampilan mengadakan variasi pembelajaran dan keterampilan memberikan penguatan adalah homogen karena nilai signifikansinya  $0.170 > 0.05$  dan  $0.139 > 0.05$ .

b. Uji Homogenitas Matriks Varian/Covarian

MANOVA mempersyaratkan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen sama. Uji homogenitas matriks varian/covarian dilihat dari hasil uji Box. Apabila harga Box's M signifikan maka  $H_0$  yang menyatakan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen sama ditolak. Dalam kondisi ini analisis MANOVA tidak dapat dilanjutkan. Hasil uji Box's M dengan *SPSS 23.0 for Windows* tampak pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Homogenitas Covarian**

<b>Box's Test of Equality of Covariance Matrices<sup>a</sup></b>	
Box's M	160.278
F	1.294
df1	90
df2	3512.879
Sig.	.034

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + x

Harga Box's M = 160.278 dengan signifikansi 0.034. Apabila ditetapkan taraf signifikansi penelitian  $< 0.05$ , maka harga Box's yang diperoleh signifikan karena signifikansi yang diperoleh

0.034 kurang dari 0.05. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga matriks varian/covarian dari variable dependen tidak sama, maka analisis MANOVA bisa dilanjutkan jika menggunakan Pillai's Trace.

## B. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Manova

#### a. Multivariate analysis of Variance

**Tabel 4.19**

**Descriptive Statistics**

	Professional	Mean	Std. Deviation	N
Mengelola kelas	34	20.00	.	1
	37	38.00	.	1
	38	38.00	.	1
	41	34.00	.	1
	43	33.75	3.500	4
	44	33.00	.	1
	45	24.00	.	1
	46	32.00	.	1
	47	35.00	.	1
	48	31.20	3.271	5
	50	29.50	2.121	2
	51	29.33	1.211	6
	52	34.33	1.528	3
	53	30.00	.000	2
	54	32.00	3.295	8
	55	30.33	1.528	3
	56	36.33	.577	3
	57	31.00	2.828	2
	58	28.00	.	1
	59	32.00	4.243	2
60	31.33	3.559	6	
61	33.00	3.937	5	
62	31.71	4.386	7	
63	32.40	4.450	5	
64	33.20	2.573	10	

	65	32.83	3.971	6
	66	34.20	1.304	5
	67	33.80	2.775	5
	68	32.00	2.828	2
	69	31.60	5.030	5
	70	34.00	.	1
	71	29.00	.	1
	72	32.33	1.966	6
	73	34.00	3.000	5
	74	33.87	1.808	8
	75	36.00	.	1
	76	36.00	.	1
	77	34.50	.707	2
	80	31.00	.	1
	81	33.00	.	1
	83	35.00	.	1
	84	32.33	2.082	3
	91	35.00	.	1
	94	31.00	.	1
	96	36.00	.	1
	Total	32.50	3.346	139
Mengadaka	34	31.00	.	1
n variasi	37	45.00	.	1
	38	37.00	.	1
	41	37.00	.	1
	43	32.00	.816	4
	44	43.00	.	1
	45	30.00	.	1
	46	31.00	.	1
	47	34.00	.	1
	48	35.40	4.561	5
	50	45.50	.707	2
	51	36.67	3.502	6
	52	42.33	2.309	3
	53	31.00	5.657	2
	54	36.38	4.926	8
	55	37.67	3.215	3
	56	43.67	2.309	3
	57	39.00	8.485	2
	58	36.00	.	1
	59	40.50	4.950	2
	60	40.00	6.870	6
	61	39.60	3.847	5
	62	37.86	5.815	7
	63	41.40	4.099	5

	64	41.80	2.658	10
	65	41.33	6.408	6
	66	42.40	3.715	5
	67	45.40	6.618	5
	68	41.50	2.121	2
	69	39.40	5.413	5
	70	42.00	.	1
	71	45.00	.	1
	72	43.67	2.875	6
	73	43.40	2.881	5
	74	43.75	6.453	8
	75	54.00	.	1
	76	47.00	.	1
	77	42.00	2.828	2
	80	42.00	.	1
	81	51.00	.	1
	83	51.00	.	1
	84	43.67	3.215	3
	91	51.00	.	1
	94	40.00	.	1
	96	52.00	.	1
	Total	40.55	5.757	139
Memberikan penguatan	34	21.00	.	1
	37	34.00	.	1
	38	23.00	.	1
	41	23.00	.	1
	43	15.25	2.500	4
	44	19.00	.	1
	45	18.00	.	1
	46	19.00	.	1
	47	20.00	.	1
	48	19.60	6.348	5
	50	27.00	7.071	2
	51	18.17	4.215	6
	52	25.33	4.041	3
	53	18.50	3.536	2
	54	20.00	3.423	8
	55	22.00	6.928	3
	56	29.00	5.196	3
	57	20.50	4.950	2
	58	20.00	.	1
	59	25.50	7.778	2
60	22.67	7.367	6	
61	25.20	5.357	5	
62	22.86	4.525	7	

63	24.00	5.657	5
64	26.10	5.782	10
65	25.00	5.621	6
66	24.60	9.423	5
67	25.20	5.630	5
68	26.00	2.828	2
69	27.40	6.580	5
70	29.00	.	1
71	29.00	.	1
72	28.83	4.665	6
73	32.00	6.205	5
74	24.38	6.457	8
75	33.00	.	1
76	27.00	.	1
77	28.00	1.414	2
80	29.00	.	1
81	38.00	.	1
83	30.00	.	1
84	26.33	2.517	3
91	33.00	.	1
94	30.00	.	1
96	36.00	.	1
Total	24.50	6.289	139

Tabel 4.19 di atas, menunjukkan hasil uji deskriptif. Skor terendah sejumlah 34 dan skor tertinggi sejumlah 96. Responden dengan keterampilan mengelola kelas total rata-rata (mean) sebesar 32.50. Responden dengan keterampilan mengadakan variasi pembelajaran total rata-rata (mean) sebesar 40.55. Sedangkan responden dengan keterampilan memberikan penguatan, total rata-rata (mean) sebesar 24.50.

Tabel 4.20

Multivariate Tests<sup>a</sup>

Effect		Value	F	Hypothesis s df	Error df	Sig.	Partial Eta Squared
Intercept	Pillai's Trace	.991	3563.573 <sup>b</sup>	3.000	92.000	.000	.991
	Wilks' Lambda	.009	3563.573 <sup>b</sup>	3.000	92.000	.000	.991
	Hotelling's Trace	116.203	3563.573 <sup>b</sup>	3.000	92.000	.000	.991
	Roy's Largest Root	116.203	3563.573 <sup>b</sup>	3.000	92.000	.000	.991
X	Pillai's Trace	1.160	1.347	132.000	282.000	.020	.387
	Wilks' Lambda	.209	1.440	132.000	276.608	.006	.407
	Hotelling's Trace	2.241	1.539	132.000	272.000	.002	.428
	Roy's Largest Root	1.383	2.955 <sup>c</sup>	44.000	94.000	.000	.580

a. Design: Intercept + x

b. Exact statistic

c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

Dalam MANOVA terdapat beberapa statistik uji yang dapat digunakan untuk membuat keputusan dalam perbedaan antar-kelompok, seperti *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root*. Namun, statistik uji yang dipakai hanya *Pillai's Trace*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*. X memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, harga F untuk *Pillae Trace* signifikan.

Tabel 4.21

## Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	Mengelola kelas	648.795 <sup>a</sup>	44	14.745	1.547	.040	.420
	Mengadakan variasi	2505.947 <sup>b</sup>	44	56.953	2.588	.000	.548
	Memberikan penguatan	2449.333 <sup>c</sup>	44	55.667	1.739	.013	.449
Intercept	Mengelola kelas	81637.833	1	81637.833	8565.127	.000	.989
	Mengadakan variasi	130389.641	1	130389.641	5925.659	.000	.984
	Memberikan penguatan	49747.717	1	49747.717	1553.885	.000	.943
X	Mengelola kelas	648.795	44	14.745	1.547	.040	.420
	Mengadakan variasi	2505.947	44	56.953	2.588	.000	.548
	Memberikan penguatan	2449.333	44	55.667	1.739	.013	.449
Error	Mengelola kelas	895.954	94	9.531			
	Mengadakan variasi	2068.399	94	22.004			
	Memberikan penguatan	3009.415	94	32.015			
Total	Mengelola kelas	148396.000	139				
	Mengadakan variasi	233177.000	139				
	Memberikan penguatan	88869.000	139				
Corrected Total	Mengelola kelas	1544.748	138				
	Mengadakan variasi	4574.345	138				
	Memberikan penguatan	5458.748	138				

a. R Squared = .420 (Adjusted R Squared = .149)

b. R Squared = .548 (Adjusted R Squared = .336)

c. R Squared = .449 (Adjusted R Squared = .191)

Tabel 4.20 di atas menunjukkan nilai uji Manova. Dalam uji F akan ada beberapa nilai: *Corrected Model*, *Intercept*, kompetensi profesional (X), Error dan Total. Pada baris kompetensi profesional (X) ada 3 baris lagi, yaitu keterampilan mengelola kelas (Y1), keterampilan mengadakan variasi pembelajaran (Y2), keterampilan memberikan penguatan (Y3). Maksud dari hal tersebut adalah tiap baris menunjukkan hasil uji pengaruh satu variabel independen yaitu kompetensi profesional terhadap masing-masing variabel dependen. Dari hasil di atas, dapat dilihat pada kolom "Sig." dikatakan signifikan apabila nilai sig.  $< 0.05$ .

Ketiga nilai variabel dependen di atas dapat disimpulkan sebagai jawaban hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa kompetensi profesional secara bermakna mempengaruhi keterampilan dalam mengelola kelas guru fiqih di MTs Al Ma'arif Tulungagung dengan P Value 0.040 dan memberikan harga F sebesar 1.547 hal ini menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Karena signifikan  $0.040 > 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maknanya, jika semakin baik kompetensi profesional yang berkaitan dengan mengelola kelas maka akan semakin besar juga keterampilan dalam mengelola kelas.
- 2) Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa kompetensi profesional secara bermakna mempengaruhi keterampilan dalam

mengadakan variasi pembelajaran guru fiqih di MTs Al Ma'arif Tulungagung P Value 0.000 dan memberikan harga F sebesar 2.588. Karena nilai signifikannya  $0.000 > 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maknanya, jika semakin baik kompetensi profesional yang berkaitan dengan mengadakan variasi pembelajaran maka akan semakin besar juga keterampilan dalam mengadakan variasi pembelajaran.

- 3) Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa kompetensi profesional secara bermakna mempengaruhi keterampilan dalam memberikan penguatan guru fiqih di MTs Al Ma'arif Tulungagung P Value 0.013 dan memberikan harga F sebesar 1.739. Karena nilai signifikannya  $0.013 > 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maknanya, jika semakin baik kompetensi profesional yang berkaitan dengan memberikan penguatan maka akan semakin besar juga keterampilan guru dalam memberikan penguatan.

## 2. Uji F

Berkaitan dengan penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas yaitu kompetensi profesional (X) terhadap variabel terikat yaitu keterampilan mengajar (Y) yang meliputi keterampilan mengelola kelas (Y1), keterampilan mengadakan variasi pembelajaran (Y2), keterampilan memberikan penguatan (Y3).

Pengambilan keputusan dalam uji ini adalah

- a. Jika nilai sig. < 0.05 atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- b. Jika nilai sig. > 0.05 atau F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

$$F \text{ tabel} = F(k : n-k) = (2:139) = (\text{dilihat dari F tabel})$$

Untuk menguji hipotesis penelitian, maka peneliti menggunakan analisis regresi linier dengan menggunakan bantuan *SPSS Statistic 23.0* sebagai berikut:

**Tabel 4.22**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5476.077	1	5476.077	41.384	.000 <sup>b</sup>
Residual	18128.326	137	132.324		
Total	23604.403	138			

a. Dependent Variable: Keterampilan Mengajar

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional

Berdasarkan tabel 4.22 diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara simultan adalah sebesar 0.000 < 0.05 dan nilai F hitung 41.384 > F tabel 3.06, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X (kompetensi profesional) terhadap variabel Y (keterampilan mengajar dalam mengelola kelas, keterampilan mengajar dalam mengadakan variasi pembelajaran dan keterampilan mengajar dalam memberikan penguatan) secara simultan (bersama-sama).